

**GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA SMP TENTANG
NAPZA DI SMP SWASTA PENCAWAN
MEDAN 2019**

Winda Permata Sari

ABSTRACT

Drug is an abbreviation for narcotics, alcohol, psychotropic, and other addictive substances. Narcotics according to pharmacology are substances that can relieve pain and anesthetize (opiates). Narcotics according to RI Law No. 22 of 2017 is opiate, marijuana and cocaine. Addictive substances are substances that when used regularly, often, in sufficient quantities, can cause dependence (addictive).

The purpose of this study was to find out the description of the knowledge of junior high school students about drugs at the Medan private junior high school. This research is descriptive research with sampling technique by means of total sampling by collecting data by distributing questionnaires to respondents.

From the results of research that has been conducted on 60 respondents that have good knowledge as many as 9 people (15%), sufficient knowledge as many as 33 people (55%), less knowledgeable as many as 18 people (30%).

Thus it is expected that the teachers at Medan Trustees Private Junior High School will further enhance their students' knowledge about drugs by giving more explanations to all students as a precaution so that children avoid drugs.

Keywords: Description, Drug (Narcotics, Psychotropic, and Addictive Substances)

ABSTRAK

Napza adalah singkatan untuk narkotika, alcohol, psikotropika, dan zat adiktif lain. Narkotika menurut farmakologi adalah zat yang dapat menghilangkan rasa nyeri dan membius (opiat). Narkotika menurut UU RI No. 22 tahun 2017 adalah opiate, ganja dan kokain. Zat adiktif adalah zat yang bila digunakan

secara teratur, sering, dalam jumlah yang cukup banyak, dapat menimbulkan ketergantungan (adiktif).

Tujuan penelitian ini adalah. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa SMP tentang Napza di SMP Swasta pencawan Medan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan teknik pengambilan sampling dengan cara *total sampling* dengan mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner kepada responden.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pada 60 responden bahwa berpengetahuan baik sebanyak 9 orang (15 %), berpengetahuan cukup sebanyak 33 orang (55 %), berpengetahuan kurang sebanyak 18 orang (30 %).

Dengan demikian diharapkan pada para guru di SMP Swasta Pencawan Medan agar lebih meningkatkan pengetahuan anak didiknya mengenai Napza dengan memberi penjelasan yang lebih kepada seluruh siswa sebagai tindak pencegahan agar anak terhindar dari Napza.

Kata kunci:Pengetahuan, Napza (Narkotika, Psicotropika, dan Zat Adiktif)

A. Latar Belakang

Napza (Narkotika, Psicotropika dan Zat Adiktif lain) adalah bahan/zat/ obat yang bila masuk ke dalam tubuh manusia akan mempengaruhi tubuh terutama otak/ susunan saraf pusat, sehingga menyebabkan gangguan kesehatan fisik, psikis, dan fungsi sosialnya karena terjadi kebiasaan, ketagihan (adiksi) serta ketergantungan (dependensi) terhadap Napza.

Penyalahgunaan Napza adalah penggunaan salah satu atau beberapa jenis Napza secara berkala atau teratur diluar indikasi medis, sehingga menimbulkan gangguan kesehatan fisik, psikis dan gangguan fungsi sosial. (dalam Siti Riza Azmiyati, dkk 2014: 138) Penyalahgunaan narkoba sendiri belakangan ini menjadi topik yang hangat diperbincangkan. Tingginya angka peredaran narkoba yang dilakukan oleh oknum di masyarakat menjadi hal yang penting untuk diperhatikan, karena saat ini narkoba telah merambah tidak hanya pada kelompok

pekerja ataupun orang dewasa namun peredaran narkoba juga telah merambah ke pelajar baik di tingkat sekolah dasar, menengah maupun atas.

Berdasarkan hasil survey Badan Narkotika Nasional (BNN) tahun 2009 diperoleh data rata usia pertama kali bahwa rata menyalahgunakan narkoba pada usia yang sangat 15 tahun. Sedangkan muda, yaitu 12 berdasarkan laporan tahunan yang dirilis oleh rata BNN tahun 2014, diperoleh data bahwa rata usia pertama kali menyalahgunakan narkoba yakni pada usia 10 tahun dengan jenis narkoba suntik. Angka penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar Indonesia untuk kategori pernah pakai yakni sebesar 7,5%, angka tersebut berbeda menurut jenis kelamin, usia dan jenjang pendidikan. Sumatra Utara mencapai 350.000 orang. Kepala badan Narkotika Nasional (BNN) Sumut Brigjen pol Andi leodianto di medan mengatakan jumlah pengguna dan terdampak narkoba itu terbesar di kabupaten/kota Sumut jika di rata-ratakan, BNN memperkirakan ada sekitar 10.000 warga yang menjadi pengguna Narkotika disetiap kabupaten/kota Sumut. Kota Medan sendiri menjadi peringkat kedua setelah DKI Jakarta pengguna Narkoba terbanyak di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dari survey pendahuluan yang calon peneliti lakukan pada 8 orang siswa/i yang duduk di kelas IX SMP Swasta Pencawan Medan, 6 orang di antaranya belum begitu mengerti tentang Napza dan bahaya dari penggunaan Napza dan 2 orang diantaranya mengerti tentang Napza dan bahaya Napza.

B. Kajian Literatur

- a. Jenis kelamin
- b. Pendidikan orang tua
- c. Pekerjaan orang tua
- d. Sumber informasi

C. Metode penelitian

- a. **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa SMP kelas IX di SMP Swasta Pencawan Medan tentang Napza.

b. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif*

c. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di SMP Swasta Pencawan Medan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2019

d. Sample dan Metode Pengambilan Sample

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh* atau total populasi, dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel yaitu berjumlah 60 orang.

D. Hasil Dan Pembahasan

Pengetahuan Siswa SMP Tentang Napza di SMP Swasta Pencawan Medan Tahun 2019

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	9	15 %
Cukup	33	55 %
Kurang	18	30 %
Total	60	100%

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah berpengetahuan cukup, yaitu sebanyak 33 orang (55 %) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 9 orang (15 %).

Jenis Kelamin Responden di SMP Swasta Pencawan Medan Tahun 2019.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	39	65 %
2	Perempuan	21	35 %
	Total	60	100 %

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas jenis kelamin responden di SMP Swasta Pencawan Medan adalah laki-laki yaitu, sebanyak 39 orang (65 %) dan minoritas berjenis kelamin perempuan yaitu 21 orang (35 %).

Pengetahuan Siswa SMP Tentang Napza di SMP Swasta Pencawan Medan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019

Jenis Kelamin	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		JLH	(%)
	F	(%)	F	(%)	F	(%)		
Laki-laki	6	10%	21	35%	12	20%	39	65%
Perempuan	3	5%	12	20%	6	10%	21	35%
Total	9	15%	33	55%	18	30%	60	100%

Dari tabel 3 diatas diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup, yaitu berjenis kelamin laki-laki berjumlah 21 orang (35%) dan minoritas berpengetahuan baik, berjenis kelamin perempuan sebanyak 3 orang (5 %).

Pendidikan Orang Tua Responden di SMP Swasta Pencawan Medan Tahun 2019.

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	2	3.3%
2	SMP	11	18.3%
3	SMA	28	46.7%
4	Perguruan tinggi	19	31.7%
	Total	60	100%

Dari tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pendidikan orang tua responden di SMP Swasta Pencawan Medan adalah SMA sebanyak 28 orang (46.7 %) dan minoritas pendidikan orang tua responden adalah SD sebanyak 2 orang (3.3 %).

Pengetahuan Siswa SMP Tentang Napza di SMP Swasta Pencawan Medan Berdasarkan Pendidikan Orang Tua Tahun 2019.

Pendidikan	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		JLH	(%)
	F	(%)	F	(%)	F	(%)		
SD	1	1.7%	1	1.7%	0	0%	2	3.3%
SMP	1	1.7%	5	8.5%	5	8.5%	11	18.3%
SMA	3	5%	17	28.3%	8	13.3%	28	46.7%
P. Tinggi	4	6.6%	10	16.7%	5	8.3%	19	31.7%
Total	9	15%	33	55%	18	30%	60	100%

Dari tabel 5 diatas diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup yaitu, dengan pendidikan orang tua SMA sebanyak 17 orang (28.3%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (1.7 %) dengan pendidikan orang tua SD dan SMP dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (1.7 %) dengan pendidikan orang tua SD.

Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Pekerjaan Orang Tua Responden di SMP Swasta Pencawan Medan Tahun 2019.

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Petani	6	10%
2	PNS	19	31.6%
3	Wiraswasta	20	33.3%
4	IRT	1	1.7%
5	Pedagang	9	15%
6	Buruh	5	8.3%
	Total	60	100%

Dari tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas pekerjaan orang tua responden di SMP Swasta Pencawan Medan adalah wiraswasta sebanyak 20 orang (33.3 %) dan minoritas pekerjaan orang tua responden adalah IRT sebanyak 1 orang (1.7 %).

Pengetahuan Siswa SMP Tentang Napza di SMP Swasta Pencawan Medan Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua Tahun 2019.

Pekerjaan	Pengetahuan						Total		
	Baik		Cukup		Kurang		JLH	(%)	
	F	(%)	F	(%)	F	(%)			
Petani	2	3.3%	3	5%	1	1.7%	6	10%	
PNS		2	3.3%	11	18.3%	6	10%	19	31.6%
Wiraswasta		2	3.3%	13	21.6%	5	8.3%	20	33.3%
IRT		0	0%	0	0%	1	1.7%	1	1.7%
Pedagang		1	1.7%	6	10%	2	3.3%	9	15%
Buruh		2	3.3%	0	0%	3	5%	5	8.3%
Total		9	15%	33	55%	18	30%	60	100%

Dari tabel 7 diatas diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup yaitu, sebanyak 13 orang (21.6 %) dengan pekerjaan orang tua wiraswasta dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (1.7%) dengan pekerjaan orang tua sebagai pedagang serta minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang dengan pekerjaan orang tua sebagai petani dan juga IRT.

Sumber Informasi Responden di SMP Swasta Pencawan Medan Tahun 2019.

No	Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Media Elektronik	6	10%
2	Media Cetak	9	15%
3	Petugas Kesehatan	33	55%
4	Guru disekolah	11	18.3%
5	Orang Tua	1	1.7%
	Total	60	100%

Dari tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas sumber informasi responden di SMP Swasta Pencawan Medan adalah petugas kesehatan sebanyak 33 orang (55 %) dan minoritas sumber informasi responden adalah orang tua sebanyak 1 orang (1.7 %)

Pengetahuan Siswa SMP Tentang Napza di SMP Swasta Pencawan Medan Berdasarkan Sumber Informasi Tahun 2019.

Sumber Informasi	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		JLH	(%)
	F	(%)	F	(%)	F	(%)		
M. Elektronik	0	0%	5	8.3%	1	1.7%	6	10%
Media Cetak	1	1.7%	6	10%	2	3.3%	9	15%
P. Kesehatan	5	8.3%	17	28.3%	11	18.3%	33	55%
Guru disekolah	2	3.3%	5	8.3%	4	6.7%	11	18.3%
Orang tua	1	1.7%	0	0%	0	0%	1	1.7%
Total	9	15%	33	55%	18	30%	60	100%

Dari tabel 9 diatas diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup yaitu, sebanyak 17 orang (28.3%) dengan sumber informasi dari petugas kesehatan dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (1.7 %) dengan sumber informasi dari media cetak dan orang tua serta minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (1.7 %) dengan sumber informasi dari media elektronik.

E. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

- a. Pengetahuan Siswa SMP Swasta Pencawan Medan Tentang Napza memiliki pengetahuan yang cukup yang berjumlah 33 orang (55 %).
- b. Pengetahuan Siswa SMP Swasta Pencawan Medan tentang Napza berdasarkan jenis kelamin dengan hasil penelitian laki-laki berpengetahuan baik berjumlah 6 orang (10 %) dan perempuan yang berpengetahuan baik ada 3 orang (5 %).
- c. Pengetahuan Siswa SMP Swasta Pencawan Medan tentang Napza berdasarkan pendidikan orang tua mayoritas siswa memiliki pengetahuan cukup sebanyak 17 orang (28.3 %) dengan pendidikan orang tua SMA.

- d. Pengetahuan Siswa SMP Swasta Pencawan Medan tentang Napza berdasarkan pekerjaan orang tua mayoritas berpengetahuan cukup yaitu berjumlah 13 orang (21.6 %) dengan pekerjaan orang tua wiraswasta.
- e. Pengetahuan Siswa SMP Swasta Pencawan Medan tentang Napza berdasarkan sumber informasi mayoritas mendapatkan informasi dari petugas kesehatan yaitu berpengetahuan cukup berjumlah 17 orang (28.3 %)

Saran

1. Guru disekolah SMP Swasta Pencawan Medan dan seluruh staff kependidikan di SMP Swasta Pencawan Medan agar dapat meningkatkan SDM dan memberikan informasi lebih kepada Siswa SMP Swasta Pencawan Medan tentang Napza pada saat mengajar di kelas guna untuk pencegahan dini agar Siswa tidak terlibat pada Napza.
2. Orang Tua agar lebih aktif dalam mendidik anaknya termasuk pendidikan tentang Napza guna untuk peningkatan pengetahuan tentang Napza dan pencegahan anak untuk tidak terlibat pada Napza.
3. Penelitian selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan atau pertimbangan untuk penelitian selanjutnya tentang Napza.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan, Dewi. M. 2018. *Pengetahuan, Sikap, dan Prilaku Manusia* Yogyakarta. Nuha Medika.
- Azmiyati, Riza, Siti. 2014. *Gambaran Pengetahuan Napza Pada Anak Di Kota Semarang*, Jurnal Kesehatan Masyarakat kesmas Vol. 9, No. 2 (2014) 134-143.
- Bambang. 2016. *Pengaturan Penyuluhan Kesehatan Tentang Narkoba Terhadap Pengetahuan Tentang Narkoba di SMA Santa Carolus Medan*. Volume IX Nomor. 2 Juli 2016.

Cahyati, Hary, Widya. 2014. *Gambaran Pengetahuan Napza Pada Anak*.
Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 9, No. 2.

Dewi, Kusuma, Puspita. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual di Kota Semarang*. Vol 5, Nomor 4, Oktober 2016.

Fitria, Oki. Dkk. 2017. *Determinan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di SMAN 24 Jakarta*. Arkesmas, Vol 2, Nomor 1, Januari-Juni, 2017.

Info Datin, 2013. *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.

Nurlila, Umi, Ratna. 2017. *Penyalahgunaan Zat Adiktif Pada Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kota Kendari*. Jurnal Al-Ta'dip Vol. 10 No. 1, Januari-Juni 2017.

Pamungkas, Putri, Adriliani. 2017. *Peran ASEANOPOL Dalam Pemberantasan Peredaran Narkoba di Indonesia*. Jurnal Of International Relations, Volume 3. Tahun 2017.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, 2015 : "*Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*". Medan.

Rahmawati, Yesi. 2015. *Hubungan Pengetahuan Sikap Siswa Tentang Bahaya Narkoba dan Peran Keluarga Tentang Upaya Pencegahan Narkoba*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia Vol, 10. No. 2 Thn 2015.

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS), 2013 : "*Pedoman Pewawancara Petugas Pengumpul data*". Badan Lit Bang Kes, Depkes RI, 2013.

Sumiati. 2017. *Asuhan Keperawatan Pada Klien Penyalahgunaan dan Ketergantungan Napza*. Jakarta. Trans Info Media.

Taufik, Agus. 2015. *Sosialisasi Bahaya Narkoba, Psikotropika dan Zat Adiktif (Jamur Tlethotong)*. Jurnal Inovasi dan Kwirausahaan Volume 4 No. 2, Mei 2015.